



JOGJA KITA

Manfaatkan Lahan 4.000 Meter, Wujudkan Kampung Iklim

Kampung Blunyahrejo Kini Menjadi Kampung Markisa

Berada di pusat kota, bukan berarti Kampung Blunyahrejo, Karangwaru, Tegalrejo Kota Jogja tak memiliki kebun buah. Dengan keterbatasan lahan, warga di sana sepakat untuk menanam buah markisa. Hasilnya kampung tersebut mendapat julukan Kampung Markisa.

BAGI para pengunjung yang berkunjung di kampung di Kota Jogja bagian utara itu, akan disuguhkan dengan pemandangan banyaknya tanaman markisa. Kampung ini memang memiliki budidaya markisa yang dikelola oleh warganya. Tak heran, di lahan seluas 4.000 meter tersebut, tumbuh bibit-bibit markisa yang dibudidayakan. Bahkan, saat musim panen tiba nanti, warga sekitar bisa memetikinya untuk diolah menjadi sirup dan minuman markisa.

Ketua Rukun Kampung Blunyahrejo Pratito mengatakan, buah markisa mempunyai banyak manfaat. Di antaranya mengandung antioksidan tinggi, sumber serat untuk tubuh. Hingga bisa mencegah infeksi. "Kampung markisa ini juga bisa memberdayakan ekonomi warga sekitar. Salah satunya lewat sirup markisa produksi sendiri," katanya Sabtu (20/6).

Untuk perawatan, Pratito mengaku, tidak menemui kesulitan. Tinggal diberi pupuk. Sementara untuk menjaga kesuburan tanaman tersebut, selama ini menggunakan pupuk kompos. Dia menegaskan tanpa menggunakan pestisida sedikit pun. Menurut dia, agar menghasilkan buah yang bagus, medianya harus langsung ke tanah. "Sejauh ini, kami masih memanfaatkan plastik. Plastik tersebut dilubangi agar akar bisa menembus ke tanah," tuturnya.

Dia menjelaskan setiap hari warga dijadwalkan untuk menyiram markisa tersebut. Semua warga yang menjadi anggota terjadwal untuk ikut merawat. "Sepekan sekali semua anggota kerjabakti. Sementara tiap harinya warga dibagi tugas untuk menyirami tiap pagi dan sore," jelasnya.

Dengan adanya budidaya markisa, ia berharap Blunyahrejo bisa lebih dikenal sebagai penghasil markisa di Kota Jogja. Dia berharap, warga Blunyahrejo tidak hanya menjadikan Kampung Markisa sebagai kampung tematik yang layak untuk dikunjungi. Selain itu juga telah siap menghadapi perubahan iklim. "Warga menyadari dalam membangun kampung secara menyeluruh mulai dari pola hidup sehat sampai kesiapan dalam perubahan iklim," ujarnya.

Selain markisa, di lahan tersebut warga Blunyahrejo juga menanamnya dengan berbagai sayuran seperti sawi, tomat, kangkung dan beberapa sayuran lainnya. Bisa mencukupi kebutuhan pangan warga dari kebunnya sendiri. "Di sini kami

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

Yogyakarta



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Karangwaru			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005